

**PENGEMBANGAN FASILITAS DAN SUMBER DAYA MASJID UNTUK
MENDUKUNG KEGIATAN KEAGAMAAN DIMASJID AL-ANSHR DESA
PADANG ULAK TANJUNG**

***DEVELOPMENT OF MOSQUE FACILITIES AND RESOURCES TO SUPPORT
RELIGIOUS ACTIVITIES IN THE AL-ANSHR MOSQUE PADANG ULAK TANJUNG
VILLAGE***

Rivhan Juan¹, Mustika Sari², Meisi Putri Hazani³, Fajar Hersan Anugrah⁴, Aulia Dian⁵,
Abdul Hafis⁶, Syndi Cahyati⁶, Dhita Ameli Puspita⁸, Sheren Inayah^{7*},
Aisha Yolanda Pracella⁹.

¹Hukum Tata Negara Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu

²Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu

³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu

⁴Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu

⁵Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwa, Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu

⁶Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu

⁷Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu

⁸Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu

⁹Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu

*Email korespondensi: shereninayah143@gmail.com

Abstract

Both the center of worship and the media for the development of the community as a whole. To support religious activities in Padang Ulak Tanjung village, the facilities of the Al-Anshr mosque are discussed in this paper. This study uses a qualitative descriptive approach through documentation, field notes, and interviews. The Al-Anshr Mosque in Padang Ulak Tanjung village is the place of research. The results of the study indicate that Al-Nashr in Padang Ulak Tanjung village is a mosque that has the ability to revive the spirit of the movement to support religious activities in the fields of religious spirituality, economy, education, social community, and the development of arts and culture. Community empowerment activities based on the mosque in Al-Anshr, Padang Ulak Tanjung village were successful thanks to adequate facilities and resources, as indicated by the ideal organizational structure of the mosque's board of directors, and the ability of the preachers to communicate well.

Keywords: *Facilities, Mosque, Community.*

Abstrak

Baik pusat ibadah maupun media untuk pembinaan umat secara menyeluruh. Untuk mendukung aktivitas keagamaan di Desa Padang Ulak Tanjung, fasilitas masjid Al-Anshr dibahas dalam tulisan ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui dokumentasi, catatan lapangan, dan wawancara. Masjid Al-Anshr di Desa Padang Ulak Tanjung adalah tempat penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Nashr di Desa Padang Ulak Tanjung adalah masjid yang memiliki kemampuan untuk

menghidupkan semangat gerakan untuk mendukung kegiatan keagamaan dalam bidang spiritual keagamaan, ekonomi, pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan pengembangan seni budaya. Kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid di Al-Anshr Desa Padang Ulak Tanjung berhasil berkat fasilitas dan sumber daya yang memadai, yang ditunjukkan oleh struktur organisasi dewan pengurus masjid yang ideal, dan kemampuan para da'i untuk berkomunikasi dengan baik.

Kata kunci: Fasilitas, Masjid, Masyarakat.



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 30 Agustus 2024; Disetujui: 6 September 2024; Terbit: 7 September 2024

PENDAHULUAN

Dalam masyarakat Islam, masjid memiliki peran strategis. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga berfungsi sebagai tempat untuk membina umat secara menyeluruh. Membangun masjid pertama di Madinah adalah tujuan Rasulullah SAW untuk mendidik masyarakat dan menyebarkan risalah ilahiah. Masjid tidak hanya digunakan untuk ibadah ritual seperti shalat berjamaah, dzikir, membaca Al-Quran, dan berdoa, tetapi juga dapat digunakan untuk kegiatan sosial keagamaan yang bertujuan untuk memperluas masyarakat Islam. Bahkan pada saat ini, keberadaan masjid menjadi sangat potensial, terutama dalam hal membantu umat Islam dalam setiap aspek kehidupan mereka. Semangat untuk mengembalikan kejayaan Islam dari masjid dimulai dengan slogan *back to masjid*.

Sejarah menunjukkan bahwa Rasulullah SAW memilih untuk membangun masjid sebagai langkah pertama dalam upayanya untuk mendirikan masyarakat madani. Konsep masjid pada masa itu akhirnya terbukti (Rahman R & Putri P, 2019).

METODE

Kegiatan KKN dilaksanakan mulai dari Jumat, tanggal 20 Juni 2024 sampai Sabtu 6 Agustus 2024 di Masjid Al-Anshr Desa Padang Ulak Tanjung, Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah. Adapun pihak yang terlibat yaitu:

1. Bapak Basarudin (Imam Masjid Al-Anshr)
2. Bapak Evan Stiawan SE.MM Selaku Kepala Pusat PKM LPPM
3. Ibu Nantyn Novita Sari, M.Pd. (DPL)
4. Bapak Patayan (Pengurus Masjid Al-Anshr)

5. Abdu Rani, S.Sos, MM. (Kepala Desa Padang Ulak Tanjung)
6. Perangkat Desa Padang Ulak Tanjung
7. Tokoh Masyarakat Desa Padang Ulak Tanjung
8. Karang Taruna Desa Padang Ulak Tanjung
9. Majelis Ta'lim Desa Padang Ulak Tanjung
10. Mahasiswa KKN Kelompok 43 di Desa Padang Ulak Tanjung
11. Anak-anak Desa Padang Ulak Tanjung
12. Seluruh masyarakat Desa Padang Ulak Tanjung

Peneliti melakukan penelitian dengan beberapa cara sebagai berikut:

a) Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga dalam menangani kekerasan seksual terhadap anak.

Metode atau tindakan yang digunakan dalam penelitian dikenal sebagai pendekatan penelitian, yang dimulai dengan meneliti masalah dan berakhir dengan membuat kesimpulan. Ada dua jenis pendekatan penelitian: pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

Data yang diperoleh dari penelitian lapangan dan studi kepustakaan ini akan dianalisis secara lapangan.

b) Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002), istilah "sumber data" mengacu pada sumber dari mana data dikumpulkan. Subjek dan informan penelitian dari

penelitian yang menggunakan wawancara adalah orang-orang yang menjawab atau merespon pertanyaan tertulis atau lisan yang diajukan oleh penulis. Nanti, sumber data akan digunakan untuk menyelesaikan masalah hukum dan sekaligus memberikan prekripsi tentang apa yang seyogianya. Data primer dan sekunder adalah sumber data penelitian ini.

a. Data primer

Data primer berasal dari sumber asli dan dikumpulkan oleh peneliti. Data sekunder berasal dari wawancara dengan karyawan Dinas P2AP3KB, mulai dari kepala dinas hingga staf yang lebih rendah.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari buku-buku sebagai pelengkap dari sumber data primer disebut data sekunder. Data sekunder dari penelitian ini.

c. Teknik Pengumpulan Data

Bagian dari proses pengujian adalah metode pengumpulan data; metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi: Mata adalah indra manusia yang paling efektif untuk melakukan observasi, tetapi indra lain juga dapat digunakan untuk melakukannya.
- b. Wawancara: Wawancara terstruktur biasanya disebut wawancara baku (*standardized*). Wawancara tak terstruktur juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka.

Untuk memaksimalkan program kerja kegiatan dilaksanakan dengan cara berkolaborasi dengan pihak-pihak diatas, seperti halnya dalam melengkapi fasilitas masjid peneliti juga melibatkan para pengurus masjid untuk membahas fasilitas apa saja yang kurang di masjid Al-Anshr Desa Padang Ulak Tanjung dan berapa biaya yang akan dikeluarkan untuk membeli fasilitas yang kurang (B, 2022).

Selain dengan pengurus masjid peneliti juga menganalisa fasilitas yang kurang dengan melihat beberapa Anak-anak yang ingin belajar mengaji tidak memiliki IQRA untuk belajar mengaji (Dewi D & Wati W, 2020).

Di Desa Padang Ulak Tanjung sendiri masih kurangnya sumber daya untuk menunjang kegiatan Keagamaan di Masjid Al-Nashr Desa Padang Ulak Tanjung seperti Organisasi Islam maka dari itu Peneliti membuat beberapa Program kerja sebagai Berikut:

PROGRAM KERJA KKN KELOMPOK 55

1. Program Kerja Unggulan

NO	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
1.	Lomba Keagamaan Dalam Memperingati 1 Muharam.	Untuk Membangun Semangat dan motivasi terkhususnya bagi anak-anak	Anak-Anak Desa Padang Ulak Tanjung	Senin sampai Jum'at Terlaksana
2.	Membuat Plang Masjid	Sebagai tanda pengenalan Masjid	Masyarakat Desa Padang Ulak Tanjung	4 Minggu Trakhir (Terlaksana)

2. Program Kerja Bulanan

NO	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
1.	Lomba Keagamaan Dalam Memperingati 1 Muharam.	Guna meningkatkan kerja sama antar sesama masyarakat	Anak-Anak Desa Padang Ulak Tanjung	Minggu Keempat (Terlaksana)

3. Program Kerja Mingguan

NO	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
1.	Gotong Royong Membersihkan Masjid	Menjaga Kebersihan dan Keasrian Masjid Al-Anshr Desa Padang Ulak Tanjung	Masjid Al-Anshr	Setiap Jumat (Terlaksana)

4. Program Kerja Harian

NO	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
1.	Menghidupkan TPQ	Guna memberan-taskan buta huruf dalam membaca Al-Qur'an	Anak-anak dan masyarakat Desa Padang Ulak Tanjung	Senin-Jum'at (Terlaksana)
2.	Bimbel	Memberikan Wadah anak-anak terkait pendidikan	Anak-anak Desa Padang Ulak Tanjung	Senin-Jum'at (Terlaksana)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Penelitian dan pembahasan dari pihak-pihak yang terkait, Desa Padang Ulak Tanjung Merupakan sebuah desa yang terletak dalam daerah Kecamatan Talang Empat, desa ini merupakan desa tua yang telah melakukan pemekaran menjadi beberapa desa, Maka dari itu sepatutnya desa ini menjadi contoh untuk desa-desa lain baik dari segi kekompakan masyarakat dan kegiatan keagamaan ujar masyarakat Desa Padang Ulak Tanjung. Setelah itu dari beberapa permasalahan yang telah dibahas seperti kurangnya fasilitas dan sumber daya untuk menunjang kegiatan keagamaan dimasjid Al-Nashr, Kami peneliti membuat program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat disana seperti tabel yang tertera diatas.

Selama 40 hari ini kami para peneliti telah semaksimal mungkin melaksanakan program kerja. Alhamdulillah, semuanya terlaksana contohnya seperti melengkapi fasilitas masjid, membentuk organisasi masjid dan lain-lain. Hasil yang kami dapat bahwa anak-anak menjadi semangat untuk belajar mengaji dengan adanya IQRA untuk belajar mengaji, dan dibentuknya majelis taklim menjadi wadah ibu-ibu Desa Padang Ulak Tanjung untuk bisa memberdayakan masyarakat melalui praktek ibadah kemasyarakatan yang akan dilakukan, sehingga Jama'ah di Masjid Al-Anshr sekarang sudah bertambah (r, 2020).

Dokumentasi Kegiatan Program Kerja:



Gambar 1. Upacara Penyerahan di Kantor Bupati Bengkulu Tengah



Gambar 2. Penyerahan DPL ke Desa



Gambar 3. Kunjungan Ke Rumah Warga



Gambar 4. Yasinan Mingguan di Rumah Warga



Gambar 5. Loka Karya



Gambar 7. Mengajar Mengaji dan Bimbel



Gambar 6. Membersihkan Lapangan Voli
Dusun II



Gambar 8. Tadarusan di Masjid Al-Anshr



Gambar 9. Senam Rutin Sabtu & Minggu



Gambar 10. Main Voli Bersama Warga Dusun II



Gambar 13. Kunjungan ke PAUD Desa Padang Ulak Tanjung



Gambar 11. Gotong Royong Membersihkan TPU Dusun II



Gambar 14. Imunisasi Balita



Gambar 12. Lomba dan Malam Puncak 1 Muharram



Gambar 15. Membuat Peta Titik Sumur Bor



Gambar 16. Malam Perpisahan Bersama Warga



Gambar 17. Penarikan DPL

KESIMPULAN

Dari Pembahasan dan penelitian yang telah dibahas dapat disimpulkan pengembangan fasilitas masjid seperti melengkapi sarana yang menunjang dan mendukung kegiatan keagamaan, memanfaatkan sumber daya yang berkualitas sebagai wadah bagi masyarakat untuk belajar, melakukan kerja sama dengan beberapa pihak, selain faktor kenyamanan yang didapat hal tersebut juga membuat masyarakat Desa Padang Ulak Tanjung menjadi aktif dalam beribadah dan masjid menjadi ramai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebelumnya kami ucapan terima kasih banyak kepada bapak/ibu, para pemuda, anak-anak, tokoh agama, tokoh masyarakat dan semuanya yang telah ikut terlibat dalam seluruh aktivitas kegiatan yang telah kami lakukan, tanpa bantuan kalian mungkin kegiatan program kerja kami tidak akan berjalan secara maksimal. Permohonan maaf juga atas kesalahan baik itu dari tingkah laku, sikap kami yang kurang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- B, A. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Vol 5 No 2. 150-160.
- Burhan Bungin. (n.d.). Penelitian Kualitatif. 146.
- Dewi D & Wati W. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 10 No 3. 210-220.
- R, S. S. (2020). Ilmu Sosial & Humaniora Vol 8 No 01. 45-55.
- Rahman R & Putri P. (2019). Inovasi Pendidikan Vol 7 No 4. 300-310.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rinerka Cipta.